

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (T.I.) PADA JURUSAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Zulkhairi¹ Djailani, AR² Nasir Usman³

¹⁾ Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala
Jl.Tgk Syeh Abdul Rauf No.7 Darussalam Banda Aceh 23111, Zulkhair_2007@yahoo.com

^{2,3)} Staf Pengajar Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala
Jl.Tgk Syeh Abdul Rauf No.7 Darussalam Banda Aceh 23111.

Abstract: *In this globalization era and the development of Information and Communication Technology (ICT). moving so fast, and the system requires all educational settings to adjust well, vision, mission, objectives and strategies for the achievement of quality education and quality. One way to carry out the management of learning the Arabic language based on the Information Technology at Arabic Department of Tarbiyah Faculty IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. The data collection technique used was a questionnaire interview and observation documentation. Based on the results of the study indicate that the Arabic lecturers at Arabic Department of Tarbiyah Faculty IAIN Ar-Raniry Banda Aceh who taught in the classroom is not yet entirely in the form of lesson planning Lectures Events Unit. properly in Microsoft Word typing Arabic. In the implementation of learning show that in opening the lesson, explaining the lecture material, mostly Arabic professors are capable and proficient in doing well, especially in the setting up of learning support tools such as leptop, flash, infokus, wifi internet and online services. The results of the assessments through observation of student is not good. The results of interviews with lecture in the Arabic Tarbiyah Faculty IAIN AR-Raniry Banda Aceh, indicates that not all working to improve the evaluation of learning in the classroom, because the assessment is the evaluation process and the product.*
Keyword : *Learning Management, Arabic Language and Information Technology (I.T.)*

Abstrak: Dalam era globalisasi dan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (T.I.K) yang bergerak begitu cepat, mengharuskan semua sistem dan tatanan pendidikan untuk menyesuaikan diri baik, visi, misi, tujuan serta strateginya demi tercapainya pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Salah satunya dengan melaksanakan pengelolaan pembelajaran bahasa arab berbasis Teknologi Informasi pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket wawancara dan observasi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa para dosen bahasa Arab pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengajar di kelas ternyata belum seluruhnya membuat perencanaan pembelajaran berupa Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dengan baik dan benar dalam ketikan *Microsoft Word* bahasa Arab. Dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa dalam membuka pelajaran, menjelaskan materi perkuliahan, kebanyakan para dosen bahasa Arab sudah mampu dan mahir dalam melaksanakannya dengan baik terutama dalam menyiapkan alat-alat pendukung pembelajaran seperti *leptop, flashdisk, infokus, dan layanan wifi internet online*. Hasil penelitian tentang penilaian perkuliahan mahasiswa belum baik. Hasil wawancara dengan salah seorang dosen pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN AR-Raniry Banda Aceh menunjukkan bahwa belum semuanya berupaya meningkatkan evaluasi dalam pembelajaran di ruang belajar, karena penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses dan produk.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Bahasa Arab, dan Teknologi Informasi.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan zaman di era globalisasi serta kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, khususnya dalam bidang pendidikan, maka pembaharuan dalam lembaga pendidikan harus segera dilakukan, demi terciptanya pendidikan yang terarah, bermutu dan berkualitas. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan manajemen yang baik dan terarah yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di era globalisasi ini adalah dengan melaksanakan pengelolaan proses pembelajaran (manajemen pembelajaran) dengan dukungan berbagai fasilitas Teknologi Informasi (T.I) dan multimedia pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih terbuka, kreatif, efektif dan dinamis, yang akhirnya kita bisa merapatkan barisan untuk sejajar dalam globalisasi dunia pendidikan nasional bahkan Internasional.

Kenyataan menunjukkan bahwa dalam penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan multimedia oleh para dosen di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh masih banyak ditemui kendala, terutama yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun kelengkapan sarana dan prasarananya, dan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, tentu menjadi suatu keharusan bagi para dosen

dan akademisi pendidikan melakukan perencanaan dan pengaturan yang matang tentang pemanfaatan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (T.I.K) dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi fokus dalam rumusan penelitian ini adalah “Bagaimanakah profesionalitas para dosen dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan alat-alat (*hardware* dan *software*) Teknologi Informasi (T.I) pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh?

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *kualitatif* dengan menggunakan pendekatan bersifat *analisis deskriptif*. Pendekatan yang bersifat *analisis deskriptif* adalah sebuah bentuk pengumpulan data secara kaya dari suatu fenomena yang ada untuk dianalisis, sehingga diperoleh gambaran terhadap apa yang sudah diteliti. data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dokumen, serta tingkah laku. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Selain alasan tersebut, peneliti juga mempunyai beberapa pertimbangan-pertimbangan.

Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan

dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong 2007:10).

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah para dosen bahasa Arab yang masi aktif sebagai staf pengajar tetap pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang berjumlah 10 orang dosen. Penentuan subjek penelitian tersebut berpedoman pada pendapat Arikunto (2001:154), yaitu sampel yang diambil dalam sebuah penelitian jika populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila populasinya lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Adapun teknik-teknik yang digunakan adalah sebagai berikut : (1) *Metode Observasi*. Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran dan pengecap (Arikunto, 1997:204). (2) *Metode Wawancara*. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Teknik Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara

terstruktur dengan menggunakan alat bantu yaitu pedoman wawancara, (3) *Metode Dokumentasi*. Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2001:206). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perangkat pembelajaran para dosen, daftar nama-nama mahasiswa, daftar nama-nama dosen pangkat serta golongannya maupun bidang keahlian yang dimilikinya.

KAJIAN TEORI

Kata manajemen berasal dari bahasa Prancis "*ménagement*" yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Bahasa Prancis lalu mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi "*management*" yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Sedangkan menurut Siswanto (2006:3) memberikan batasan manajemen sebagai berikut; "Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan".

Kata "pembelajaran" sengaja dipakai sebagai padanan kata "instruction" dari kata bahasa Inggris, kata *instruction* atau *pembelajaran* mempunyai pengertian yang lebih luas dari pada kata "pengajaran", jika kata pengajaran ada dalam konteks dosen-murid dikelas (ruang) formal, akan tetapi *pembelajaran* atau *instruction* mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tidak dihadiri

dosen secara fisik, oleh karena dalam *instruction* yang ditekankan adalah proses belajar, maka usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa, yang kita sebut dengan *pembelajaran* (Sadiman dkk. 2008:7).

Sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2008:78) kata *pembelajaran* adalah terjemahan dari “instruction” yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh Psikologi *Kognitif-Holistik* yang menempatkan siswa atau mahasiswa sebagai sumber dari kegiatan.

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran terjadi ketika anda berubah karena suatu kejadian dan perubahan yang terjadi bukan secara alami seperti menjadi dewasa dengan sendirinya, akan tetapi lebih karena reaksi dari situasi yang dihadapi.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan dilapangan, dari hasil observasi, data hasil wawancara dengan ketua jurusan bahasa Arab dan masing-masing dosen pengajar bahasa Arab di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti paparkan secara lengkap dan rinci sesuai fakta yang ada pada Jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagaimana berikut ini:

Gambaran Umum lokasi Penelitian yaitu penelitian ini dilaksanakan pada

jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, termasuk Dekan Fakultas Tarbiyah, ketua jurusan bahasa Arab beserta para dosen pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Fakultas Tarbiyah yang dulunya terletak di sebelah barat kantor biro Rektor kemudian karena musibah tsunami maka untuk sementara proses pembelajaran di kampus terutama Fakultas Tarbiyah dipindahkan ke lokasi Gedung Universitas Iskandar Muda (UNIDA) di Surin arah dekat monumen kapal PLTD apung yang diterjang ombak tsunami beberapa tahun lalu.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebuah lembaga pendidikan Islam resmi yang ada di Aceh yang terletak di kota Banda Aceh tepatnya di komplek mahasiswa Darussalam dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Adapun struktur organisasinya dipimpin oleh seorang rektor, beberapa pembantu rektor dengan berbagai bidang dan seksi masing-masing. IAIN Ar-Raniry Banda Aceh terdiri dari fakultas-fakultas, diantaranya Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas adab (sastra), Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah.

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Tarbiyah yang dipimpin oleh seorang dekan yang didalamnya terdapat program studi atau jurusan-jurusan, diantaranya; jurusan pendidikan bahasa Inggris, jurusan pendidikan bahasa

Arab, jurusan pendidikan Fisika, jurusan pendidikan Biologi, jurusan pendidikan matematika, jurusan pendidikan kimia. Adapun tempat penelitian ini berlangsung pada jurusan bahasa Arab yang dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan (KAJUR) beserta para dosen.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, jumlah data para dosen bahasa Arab yaitu 10 orang dosen yang berjenjang pendidikan strata dua (S2) berjumlah 9 orang, dan yang berjenjang pendidikan strata tiga (S3) berjumlah satu orang.

Peneliti telah melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada jurusan bahasa Arab yang dilakukan di ruang kelas gedung Lantai I, dan lantai II kompleks kampus Universitas Iskandar Muda yang terletak di kawasan Surin.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam membuka pelajaran, kebanyakan para dosen bahasa Arab sudah mampu dan mahir dalam melaksanakannya dengan baik terutama dalam menyiapkan alat-alat pendukung pembelajaran seperti *leptop*, *flashdisk*, infokus, dan layanan *wifi internet online*.

Ada sebahagian dosen yang masih kurang mampu membuka pelajaran dengan fasilitas Teknologi Informasi dan langsung menulis di papan tulis (*whiteboard*) tema dari isi mata kuliah yang akan di ajarkan serta tidak memotivasi mahasiswa dengan pertanyaan.

Hasil penelitian berdasarkan observasi pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh diperoleh data

bahwa kegiatan yang dilakukan oleh para dosen dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk penyampaian materi perkuliahan meliputi menulis isi materi kuliah yang akan dipelajari dan menjelaskannya, dan ada juga dosen yang memaparkannya melalui *leptop*, infokus dan proyektor atau dinding kelas, lalu mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta para mahasiswa memperhatikan dan menanggapi jawaban temannya, mengarahkan mahasiswa bekerja dalam kelompok, memberi bimbingan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahan.

Penelitian melalui observasi mengenai penilaian belajar mahasiswa pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh belum baik. Upaya dosen dalam menentukan keberhasilan mahasiswa terbatas pada hasil test yang biasa dilakukan secara tertulis. Sasaran penilaian hanya terbatas untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengisi soal yang biasa keluar dalam test.

Hasil wawancara dengan dosen bahasa Arab jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN AR-Raniry Banda Aceh menunjukkan bahwa hambatan yang dihadapi oleh sebahagian dosen dimana hanya beberapa orang dosen saja yang melengkapi langkah langkah pembelajaran bahasa Arab dengan baik dan menyampaikannya dengan menggunakan media atau alat-alat Teknologi Informasi (T.I), dan sebahagian dosen yang lain belum melengkapinya

Dosen belum memiliki keterampilan yang cukup dalam mendemonstrasikan alat -

alat Teknologi Informasi (T.I) seperti *leptop*, *flashdisk*, *proyektor*, *infokus*, sarana *wifi* kampus yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat dan bersemangat, dan juga tidak adanya fasilitas kampus yang lengkap dalam menunjang belajar siswa dengan menggunakan komputer atau leptop berbahasa Arab atau minimal memiliki program *Mikrosoft Word* bahasa Arab.

Pembahasan

Pembahasan yang diuraikan disini mengenai manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis Teknologi Informasi pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. (a) Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Teknologi Informasi (T.I). Hasil penelitian menunjukkan, bahwa upaya dosen bahasa Arab jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengajar masih menggunakan pembelajaran manual dan kurang membuat perencanaan pembelajaran dengan fasilitas dan alat-alat Teknologi Informasi (T.I) seperti; Komputer, *leptop*, *flashdisk*, sarana *wifi*.

Berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara menunjukkan bahwa dosen bahasa Arab pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh masih kurang mampu melaksanakan pembelajaran atau perkuliahan dengan baik, karena terlihat dosen mengalami kesulitan dalam hal sebagai berikut; (1) Belum dikomunikasikannya tujuan dan kegiatan perkuliahan yang akan dilakukan kepada mahasiswa secara jelas. (2) Belum dipahami dan digunakannya media dan alat-alat

Teknologi Informasi (T.I) dalam pelaksanaan perkuliahan. (3) Pada akhir kegiatan inti dosen tidak melakukan pembahasan maupun mengarahkan mahasiswa untuk selalu memanfaatkan alat-alat Teknologi Informasi (T.I) dalam pembelajaran baik di kampus maupun diluar kampus.

Kegiatan dalam melaksanakan fungsi perencanaan diantaranya meliputi memahami apa saja tuntutan dan kebutuhan, menentukan tujuan, menulis silabus kegiatan pembelajaran, menentukan topik yang akan dipelajari, mengalokasi waktu, serta menentukan sumber dan alat-alat yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran, Melalui fungsi perencanaan, dosen berusaha menjembatani jurang antara tempat dimana peserta didik berada dan kemana mereka harus pergi (Sanjaya, 2008:25).

Dalam penyampaian bahan ajar, dosen seharusnya mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam mengembangkan materi perkuliahan yang terkait dengan tema. Kemampuan dosen dalam mengembangkan materi perkuliahan ini erat hubungannya dengan pemilihan tema yang menarik sehingga menjadi fokus mahasiswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Pemilihan tema yang dekat dengan diri dan lingkungan mahasiswa sangat membantu dosen dalam mengembangkan materi perkuliahan. Tindakan seperti ini, dari hasil penelitian yang dilakukan pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, ternyata dilakukan oleh sebahagian besar para dosen.

Pelaksanaan perkuliahan yang belum baik oleh sebahagian dosen pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh ternyata juga terkait dengan penguasaan materi perkuliahan yang belum baik pada sebagian dosen. Pelaksanaan pembelajaran menurut Sanjaya (2008:103) adalah : "Tidak hanya sekedar menyampaikan materi, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya peserta didik belajar".

Hal ini ditunjukkan oleh perilaku tertentu misalnya teknik penyampaian materi perkuliahan yang monoton, dosen lebih banyak duduk dikursi membaca dan memerintahkan peserta didik membuka buku paketnya masing-masing untuk membuat tugas. Perilaku dosen yang demikian dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan peserta didik sehingga akan sulit mengendalikan ruangan belajar dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen bahasa Arab pada jurusan bahasa Arab Fakultas tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan sebahagian dosen yang mampu membuka pembelajaran dengan baik. Sebelum pelajaran dimulai dosen berusaha menarik perhatian mahasiswa dengan berbagai cara, bertanya tentang pembelajaran yang sudah pernah diajarkan atau mengumpulkan tugas rumah, atau yang lainnya. (2) *Menjelaskan Materi Kuliah*. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan dosen bahasa Arab yang sebagian kecil belum baik dalam menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa.

Berdasarkan data hasil penelitian terhadap program evaluasi yang dilakukan oleh

dosen bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh ternyata semua dosen melakukan evaluasi untuk menentukan keberhasilan, belajar peserta didik terbatas pada hasil test yang dilakukan secara tertulis. Akibatnya sasaran pembelajaran hanya terbatas pada kemampuan peserta, didik untuk mengisi soal yang biasa keluar dalam test. Seharusnya penilaian yang dilaksanakan dosen juga mencakup ulangan harian atau ulangan setelah selesai pembelajaran kompetensi dasar tertentu dengan istilah per-KD, sedangkan ujian semester akhir dilaksanakan setelah menyelesaikan sejumlah KD yang telah ditetapkan pada semester tersebut dan biasanya dilaksanakan pada batas akhir waktu pembelajaran yang telah ditetapkan.

Selanjutnya dari temuan penelitian dosen bahasa Arab jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh kurang memperhatikan penilaian proses dan cenderung hanya melakukan penilaian hasil saja. Padahal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, evaluasi sebaiknya bukan dilakukan pada hasil belajar saja, akan tetapi juga terhadap proses belajar karena pada dasarnya penilaian merupakan salah satu bagian yang terintegrasi dengan pembelajaran. Dalam proses belajar yang dinilai adalah bagaimana langkah-langkah berpikir peserta didik dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2008:33): "Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, evaluasi sebaiknya dilakukan bukan hanya

terhadap hasil belajar, akan tetapi juga proses belajar".

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut : (1) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar rncapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (2) Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menekankan pada dosen tentang penyusunan silabus dan penyusunan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan penyampaian pembelajaran di kelas. (3) Seorang dosen harus memahami dan mengerti tentang unsur-unsur serta komponen proses pengelolaan pembelajaran (*manajemen pembelajaran*). (4) Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah tes formatif dan tes sumatif untuk mengukur tingkat kemajuan peserta didik. (5) Hambatan yang dihadapi oleh dosen bahasa Arab diantaranya kurangnya pemahaman dosen tentang Teknologi Informasi (T.I) yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyarankan sebagai berikut : (1) Kepada para dosen bahasa arab pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, diharapkan untuk terus belajar memahami tentang perangkat komputer serta alat-alat multimedia pembelajaran lainnya serta mengerti cara-cara penggunaannya. (2) Kepada pihak fakultas disarankan untuk lebih memperbanyak workshop, pelatihan serta bimbingan kepada seluruh dosen di lingkungan kampus IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. (3) Kepada pihak jurusan terutama ketua jurusan bahasa arab dan sekretarisnya untuk lebih banyak lagi mengarahkan para staff pengajarnya agar selalu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis Informasi dan Teknologi (Infotech) dalam tiap-tiap pertemuan pembelajarannya agar suasana proses belajar-mengajar lebih inovatif dan aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta.
- HM. Jogiyanto, 2006. *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta ; Andi, PT.
- Lexy J Moleong, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Risdakarya, PT. (Edisi Revisi).

Mulyasa, E.. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakary

Sanjaya, Wina, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Perencanaan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sadiman, S. Arief, dkk., 2008. *Media Pendidikan. Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Radja Grafindo Persada, PT.

Siswanto H.B., 2006, *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.